

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian diskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Sukidin dkk (2002:54) yang diakses melalui internet, Repository.Upi.Edu/operator/Upload/Spard.0611181.Capter.Dot.PDF ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu : (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaborasi, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif dan (4) penelitian tindakan social eksperimental.

Keempat bentuk penelitian tindakan di atas, ada persamaan dan pembedaannya. Menurut Oja dan Smulyan sebagaimana dikutip oleh Kasbilah, (2000) dan Sukidin, dkk. (2002:55), ciri-ciri dari setiap penelitian tergantung pada (1) tujuan utamanya atau pada tekanannya, (2) tingkat kolaborasi antara pelaku penelitian dan peneliti dari luar, (3) proses yang digunakan dalam melakukan penelitian dan (4) hubungan antara proyek dengan sekolah.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berpengaruh sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini, tujuan utama penelitian kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan tindakan, observasi dan refleksi kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak didominasi dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Taggart (1988:14) menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup atau mencapai indikator keberhasilan.

B. Subyek Penelitian

1. siswa kelas VII C SMPN 2 Marga Sekampung tahun pelajaran 2011/2012, yang terdiri dari 36 siswa, 15 laki-laki dan 21 perempuan. Kelas ini dipilih sebagai subyek penelitian karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa pada kelas ini merupakan kelas yang paling bermasalah dalam proses belajar dengan hasil belajar rendah.
2. Guru PKn SMP Negeri 2 Marga Sekampung, untuk menguji coba model pembelajaran kooperatif tipe STAD

C. Obyek Penelitian

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD, yaitu model pembelajaran kelompok kecil yang anggotanya heterogen, dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Prestasi belajar adalah capaian atau hasil akhir yang biasa dilihat setelah proses belajar.

D. Operasional Penelitian

Penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK) yang bersifat siklus dan terdiri dari empat rangkaian yang dilakukan dalam siklus berulang, yaitu

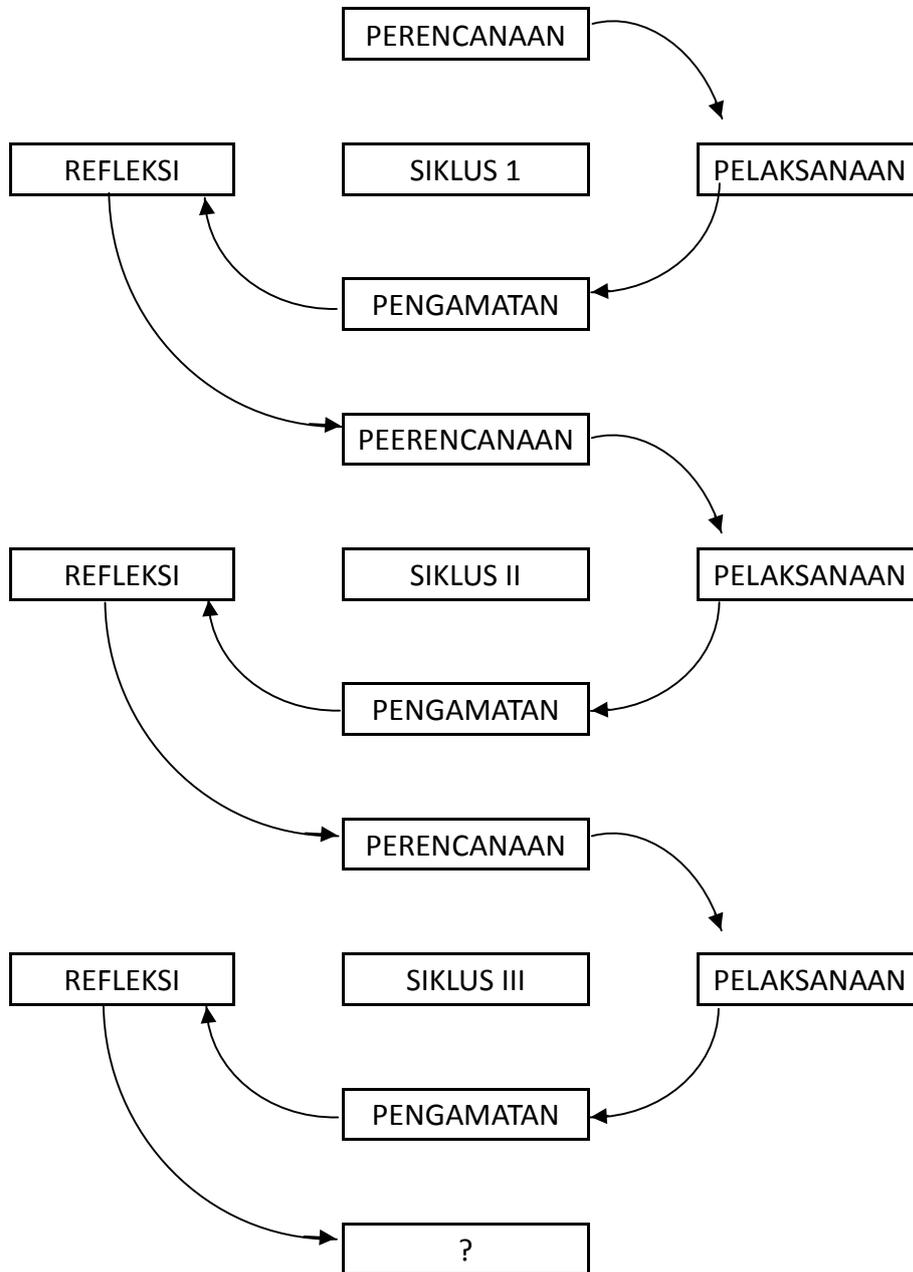
- a) *Planning*,
- b) *Acting*,
- c) *Observing*, dan
- d) *Reflecting*

Sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Stephan Kemmis dan Robbin Mc.Taggart dalam Arikunto (2006 ;16).

Penelitian tindakan kelas ini di bagi menjadi 3 siklus, setiap siklus terdiri dari suatu kompetensi dasar yang terdiri dari 3 x (kali) pertemuan dan setiap satu kompetensi dasar selesai akan diadakan tes formatif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi pokok tersebut serta dilakukan observasi untuk melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *cooperativ learning* tipe STAD.

Rangkaian rencana penelitian tindakan dapat digambarkan sebagai berikut;

Tabel : 4 Kegiatan Pelaksanaan Tindakan ,



Gambar model penelitian tindakan (Suharsini Ari Kunto, 2006:16)

E. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Data kualitatif, merupakan data untuk mengetahui meningkatnya kegiatan pelaksanaan pembelajaran
2. Data untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa melalui hasil tes Observasi yang di dalam kelas pada siklus I, II, III, terdiri dari data hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa dimunculkan dari nilai tes siswa yang relevan yang diberikan setiap akhir siklus I, II, dan III dengan sebelumnya dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu;

a. Teknik Pokok

1. Observasi / Pengamatan

Observasi adalah metode atau cara-cara untuk menganalisa dan atau melakukan pencatatan serta sistematis mengenai tingkah laku dan melihat mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati dan melihat secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data pelaksanaan pembelajaran model STAD oleh Guru.

2. Tes

Tes hasil belajar siswa, tehnik ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh hasil belajar siswa, tes disusun oleh penulis sesuai dengan sub bahasan yang di sajikan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Nilai diambil dari hasil tes yang dilakukan pada setiap akher siklus pembelajaran .

3. Dokumentasi

Data dokumentasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan melaksanakan siklus.

b. Tehnik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data aktifitas siswa, dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Dalam hal ini, data kualitatif menggunakan metode LKK (lembar kerja kelompok), dimana setiap kelompok diberikan tugas yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi yang diberikan. Dengan demikian akan memperoleh konsep-konsep hasil belajar kelompok.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif *learning* tipe STAD diambil dari persentase ketuntasan belajar siswa setelah diadakan tes pada setiap akher siklus.

Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 7,2.

Untuk menentukan persentase siswa tuntas setiap siklusnya diambil dari www.scribd.com/dot/id teknik analisis data dengan menggunakan rumus;

Rumus Presentasi

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan ; P : Presentasi

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden / Siswa

G. Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Tahap-tahap tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Tahap Prapenelitian

Pada tahap ini siswa akan diberikan tes awal (*pre test*) sebagai acuan untuk pembagian kelompok pada saat diterapkan model pembelajaran kooperatif *learning* tipe STAD dan mengetahui peningkatan hasil belajar PKn setelah diterapkan model pembelajaran tersebut.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah ;

- 1) Membuat rancangan pembelajaran yang akan dilakukan sebagai tindakan pada siklus I .
- 2) Menyusun skenario pembelajaran dengan menyusun materi diskusi yang relevan yang meliputi rencana pembelajaran (studi kasus), contoh soal, latihan soal, dan evaluasi.
- 3) Membuat lembar kegiatan siswa yang akan diberikan kepada siswa pada saat belajar kelompok .
- 4) Menentukan pembagian kelompok yang herterogen berdasarkan hasil pre test, etnis dan jenis kelamin.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dan tahap perencanaan yang telah dibuat. Langkah-langkah yang digunakan sesuai tipe STAD adalah sebagai berikut;

- 1) Tahap pendahuluan, Guru memberikan informasi, membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen akademis, dan mensosialisasikan model pembelajaran.
- 2) Tahap pengembangan, Guru demontrasikan, memberikan LKK, mementau dan membimbing kerja kelompok
- 3) Tahap penerapan, Guru memberikan LKS untuk kerja mandiri, mengumpulkan tugas, di akhiri klarifikasi dan penutup

c. Pengamatan.

Pengamatan dilakukan dengan mendokumentasikan pada lembar diskusi siswa pada saat diterapkannya model pembelajaran

kooperatif *learning* tipe STAD yang telah dipersiapkan selama proses tindakan berlangsung.

d. Refleksi.

Refleksi meliputi kegiatan analisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dengan menganalisis hasil tes dan observasi dapat ditarik kesimpulan tentang perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi dan selanjutnya dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

1. Pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah;

- 1) Identifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I.
- 2) Membentuk kelompok yang heterogen hasil tes akhir siklus I.
- 3) Membuat lembar kegiatan siswa yang akan diberikan pada siswa saat belajar kelompok.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi langkah-langkah pembelajaran STAD
- 5) Mempersiapkan post tes / lembar kerja siswa (LKS)
- 6) Mempersiapkan perangkat dan sumber belajar
- 7) Menyiapkan sumber belajar.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dan tahap perencanaan yang telah dibuat. Langkah-langkah yang digunakan sesuai tipe STAD adalah sebagai berikut;

- 1) Tahap pendahuluan, Guru memberikan informasi, membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen akademis yang dicapai dalam siklus I, dan mensosialisasikan model pembelajaran.
- 2) Tahap pengembangan, Guru demontrasikan, memberikan LKK, mementau dan membimbing kerja kelompok
- 3) Tahap penerapan, Guru memberikan LKS untuk kerja mandiri untuk mengerahui keberhasilan, mengumpulkan tugas, di akhiri klarifikasi dan penutup

c. Pengamatan

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini aspek-aspek yang diamati adalah hasil belajar siswa selama berlangsungnya proses belajar kelompok

d. Refleksi

Menganalisis kembali untuk mendapatkan kesimpulan, apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak, diharapkan pada akher siklus II ini ketuntasan belajar dan belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

e. Indikator keberhasilan

Indikator perkembangan keberhasilan pada penelitian ini adalah ;

- 1) Minimal 70 % siswa aktif dalam pembelajaran
- 2) Siswa yang memperoleh nilai ≥ 72 mencapai 60 %

2. Pelaksanaan Siklus III

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah ;

- 1) Identifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus II.
- 2) Menyusun scenario pembelajaran dengan menyusun materi belajar kelompok yang relevan yang meliputi rencana pembelajaran (studi kasus), evaluasi.
- 3) Membentuk kelompok yang heterogen berdasarkan hasil tes siklus II
- 4) Membuat lembar kegiatan siswa yang akan diberikan pada siswa saat belajar kelompok.
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif STAD
- 6) Mempersiapkan perangkat
- 7) Menyiapkan sumber belajar.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dan tahap perencanaan yang telah dibuat. Langkah-langkah yang digunakan sesuai tipe STAD adalah sebagai berikut;

- 1) Tahap pendahuluan, Guru memberikan informasi, membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen akademis yang dicapai dalam siklus II, dan mensosialisasikan model pembelajaran.
- 2) Tahap pengembangan, Guru demontrasikan, memberikan LKK, mementau dan membimbing kerja kelompok
- 3) Tahap penerapan, Guru memberikan LKS untuk kerja mandiri untuk mengerahui keberhasilan, mengumpulkan tugas untuk mengetahui keberhasilan dalam siklus III, di akhiri klarifikasi dan penutup

c. Pengamatan

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini aspek-aspek yang diamati adalah hasil belajar siswa selama berlangsungnya proses belajar kelompok .

d. Refleksi

Menganalisis kembali untuk memdapatkan kesimpulan, apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak, diharapkan pada akher siklus III ini ketuntasan belajar siswa telah mencapai indicator keberhasilan yang ditetapkan.

H. **Indikator Keberhasilan.**

Indikator perkembangan keberhasilan pada penelitian ini adalah prestasi belajar PKn mencapai 75 % dari 36 siswa dan ≥ 72 diatas KKM